

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT  
LEGENDA SETEMPAT *BATU BAIMPIK* DI NAGARI PARAMBAHAN  
KECAMATAN BUKIT SUNDI KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**SUBMA DEWITA  
NIM 16017071/2016**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat  
· *Batu Baimpik* di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi  
· Kabupaten Solok  
Nama : Subma Dewita  
NIM : 2016/16017071  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2020  
Disetujui oleh Pembimbing,



Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.  
NIP 19801001 200312 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 19740110 199903 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Subma Dewita  
NIM : 2016/16017071

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

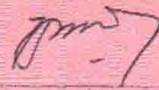
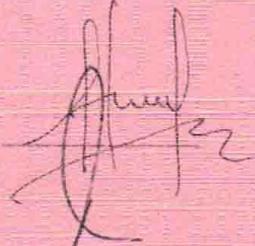
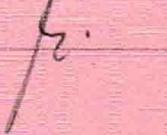
**Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat *Katu Baimpik*  
di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi  
Kabupaten Solok**

Padang, Januari 2020

### Tim Penguji

1. Ketua : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

### Tanda Tangan

1.   
2.   
3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat Batu Baimpik di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2020  
Yang membuat pernyataan,



Subma Dewita  
NIM 16017071

## ABSTRAK

**Subma Dewita, 2020.** “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat *Batu Baimpik* di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur ceritarakyat legenda setempat *Batu Baimpik* di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok, (2) fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Batu Baimpik* di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah cerita rakyat legenda setempat *Batu Baimpik* di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. Data dikumpulkan dari informan melalui teknik perekaman, wawancara, dan observasi. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan beberapa tahap: (1) tahap identifikasi data; (2) tahap klasifikasi atau analisis data; (3) tahap pembahasan dan penyimpulan hasil klasifikasi atau analisis data; dan (4) tahap pelaporan.

Berdasarkan Hasil penelitian, ditemukan hal-hal berikut. (1) Struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Baimpik* meliputi: (a) gaya bahasa, tuturan penutur (informan) dalam cerita rakyat legenda *Batu Baimpik* mudah dipahami dan penutur (informan) pasif menggunakan bahasa Minangkabau dengan menggunakan dialek nagari Parambahan; (b) penokohan, yakni tokoh utama dan tokoh tambahan; (c) latar, latar yang dimiliki cerita rakyat legenda setempat *Batu Baimpik* adalah latar tempat, latar waktu, dan latar sosial, (d) alur/plot, alur/plot dalam cerita rakyat legenda setempat *Batu Baimpik* adalah alur konvensional, dan memiliki tiga tahap yaitu, tahap awal atau pengenalan (*beginning*), tahap tengah atau pertikaian (*middle*), dan tahap akhir atau pelarian (*end*), (e) tema dalam cerita rakyat legenda *Batu Baimpik* adalah cinta sepasang kekasih yang tidak direstui oleh keluarga, (f) amanat. (2) Fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Batu Baimpik* di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok yaitu: (1) menghibur, (2) mendidik, (3) mewariskan, dan (3) tradisi.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat *Batu Baimpik* di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terhormat:

1. Bapak M. Ismail Nasution, S.S., M.A. Selaku pembimbing sekaligus sebagai Pembimbing Akademik yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasihat serta waktunya selama proses penulisan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A dan Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum. Selaku penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Segenap dosen-dosen, staf, dan karyawan Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

4. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda Alm. Erman dan Ibunda Alm. Yenti Sumarni yang sangat penulis cintai, serta abang Eko Sepriyono dan kakak ipar Nancy Eka Putri atas motivasi, dukungan, serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Serly Feblinda beserta keluarga yang telah membantu penulis untuk mencari informan serta telah bersedia membantu penulis untuk pergi ke tempat *Batu Baimpik* yang berada cukup jauh dari tempat tinggal.
6. Dhea Nur Aini dan seluruh teman-teman kos gang senggol yang telah memberikan bantuan diskusi, kerja sama, dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Semua mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, terkhusus angkatan 2016 yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak/ Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi ibadah di sisi Allah swt. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Pertanyaan Penelitian .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	6
1. Hakikat Folklor .....	6
2. Hakikat Cerita Rakyat .....	9
3. Struktur Cerita Rakyat.....	12
4. Fungsi Sosial Cerita Rakyat .....	18
B. Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Konseptual .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	23
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	24
C. Informan atau Subjek Penelitian .....	25
D. Instrumen Penelitian .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Pengabsahan Data .....	26
G. Teknik Penganalisisan Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
1. Stuktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Batu Baimpik</i> di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.....	29
2. Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Batu Baimpik</i> di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.....	53
<b>BAB VPENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	57
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia terdiri dari beragam kebudayaan, yang di setiap daerah dengan daerah lainnya memiliki kebudayaan yang khas dan berbeda dengan kebudayaan yang lainnya. Salah satu bentuk kebudayaan daerah adalah sastra lisan, sastra lisan adalah sastra yang bentuknya murni lisan dan disampaikan dari mulut-kemulut dengan kesatuan waktu yang terbatas. Di Minangkabau, setiap daerah memiliki sastra lisan yang berbeda-beda, sastra lisan Minangkabau merupakan salah satu warisan budaya nasional yang memiliki nilai-nilai berharga dan masih berperan dalam kehidupan masyarakat Minangkabau.

Sastra lisan juga menjadi bagian dari ilmu folklor, folklor mengkaji keseluruhan, yang artinya kajian folklor sangatlah luas. Folklor adalah sebagian kebudayaan suatu kolektif yang tersebar dan diwariskan secara turun-temurun, diantara kolektif itu, secara tradisional dalam versi yang berbeda baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai gerak isyarat atau alat pembantu pengingat (Danandjaya, 1991:1-2). Bentuk-bentuk dari folklor lisan antara lain; (1) bahasa rakyat, seperti logat, julukan, pangkat tradisional, dan gelar kebangsawanan, (2) ungkapan tradisional, seperti peribahasa, pepatah, dan pameo, (3) pertanyaan tradisional, seperti teka-teki, (4) puisi rakyat, seperti pantun, gurindam, dan syair, (5) cerita prosa rakyat, seperti mite, legenda, dan dongeng, (6) nyanyian rakyat (Danandjaya, 1991:21).

Salah satu bentuk dari cerita prosa rakyat adalah legenda. Legenda adalah cerita prosa rakyat yang dianggap benar-benar pernah terjadi namun tidak

dianggap suci. Legenda ditokohi manusia, walaupun memiliki sifat yang luar biasa dan dibantu makhluk gaib. Menurut Brundvand (dalam Danandjaya 1991:67), mengelompokkan legenda menjadi beberapa kelompok, yaitu: (1) legenda keagamaan; (2) legenda alam gaib; (3) legenda perseorangan; (4) legenda setempat.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih cerita rakyat legenda *Batu Baimpik* untuk dijadikan penelitian, karena cerita rakyat legenda *Batu Baimpik* adalah salah satu dari sekian banyak sastra lisan yang ada di Minangkabau khususnya Sumatera Barat. Pada zaman sekarang, banyak masyarakat yang telah melupakan cerita rakyat dan bahkan tidak mengetahui tentang cerita rakyat yang ada di daerahnya sendiri, padahal cerita rakyat begitu banyak manfaatnya khususnya bagi kita generasi muda. Kita bisa menjadikan cerita rakyat seperti legenda *Batu Baimpik* sebagai media pembelajaran untuk mengetahui tentang pantangan dan larangan adat yang ada di lingkungan kita sebagai pembelajaran untuk masa yang akan datang.

Cerita rakyat legenda *Batu Baimpik* berada di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. Cerita rakyat ini sekarang sudah mulai tidak diketahui lagi oleh masyarakat setempat, khususnya generasi muda. Masyarakat setempat hanya mengetahui bahwasanya legenda *Batu Baimpik* memang ada, itu dibuktikan dengan adanya batu tersebut. Tetapi kebanyakan dari masyarakat setempat tidak mengetahui sejarah *Batu Baimpik* dikarenakan penutur cerita rakyat di wilayah tersebut hanya sedikit, karena hanya sebagian orang yang sudah lanjut usia saja yang mengetahui sejarah legenda *Batu Baimpik* ini. Menurut informasi yang didapat, ada salah seorang warga yang memang mengetahui

seluruh cerita rakyat yang ada di wilayah tersebut, beliaupun sudah lanjut usia, dan jika beliau sudah tidak ada, mungkin saja cerita rakyat yang ada di wilayah tersebutpun akan ikut hilang. Sesuai dengan pendapat Gusnetti dkk. (Jurnal Gramatika, 2015: 4) pada saat sekarang ini keberadaan cerita rakyat sudah mulai hilang, semua itu disebabkan oleh generasi muda yang terlihat cenderung menganggap kebudayaan daerah sudah tidak relevan lagi dengan kehidupan masyarakat sekarang. Oleh sebab itu, mereka seringkali mengadopsi kebudayaan dari luar yang disebarluaskan dalam berbagai bentuk. Salah satunya yaitu kecintaan generasi muda mengoleksi komik-komik yang bernuansa budaya Barat. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Aisah (Jurnal Humanika, 2015: 2) yang mengungkapkan kenyataan menunjukkan bahwa sastra daerah, khususnya cerita rakyat legenda yang mempunyai tatanan nilai dan isi yang bermanfaat sebagai pencerminan kehidupan masyarakat penduduknya, kini mulai bergeser oleh masuknya berbagai jenis budaya asing yang ada.

Pada zaman sekarang karena derasnya era globalisasi telah merontokkan nilai adat budaya Minangkabau. Khususnya fenomena kehidupan remaja (laki-laki dan perempuan) yang sekarang telah terjebak dalam kehidupan yang bebas, antara pergaulan *bujang jo gadih* secara adat Minangkabau. Pada akhirnya, mereka melanggar *pantang jo larangan adaik* (hukum adat), hal ini disebabkan oleh beberapa alasan salah satunya, kurang perhatian orang tua terhadap anak, karena pada saat ini penutur cerita rakyat semakin hari sudah semakin berkurang. Hal itu dikarenakan minat generasi muda yang rendah terhadap cerita rakyat yang ada pada daerahnya sendiri.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan di atas, cerita rakyat legenda *Batu Baimpik* penting dilakukan penelitiannya untuk mendokumentasikan cerita rakyat yang ada di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. penelitian ini bertujuan agar masyarakat mengetahui gambaran yang jelas tentang struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Batu Baimpik* di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini difokuskan kepada struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Batu Baimpik* di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimana struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Batu Baimpik* di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok?”

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur cerita rakyat legenda *Batu Baimpik* di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok?
2. Bagaimana fungsi sosial cerita rakyat legenda *Batu Baimpik* di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Batu Baimpik* ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda *Batu Baimpik* di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Batu Baimpik* di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan ilmu sastra, khususnya Folklor. Penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan tentang kebudayaan yang terjadi di Masyarakat khususnya cerita rakyat legenda setempat, serta untuk melestarikan tradisi lisan yang ada di masyarakat. Adapun manfaat praktis yang diharapkan adalah: (1) bagi peneliti sendiri, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan. (2) bagi masyarakat di Nagari Parambahan Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok yaitu untuk pendokumentasian cerita rakyat yang ada di nagari tersebut. (3) masyarakat Minangkabau, khususnya generasi muda memberikan pengetahuan mengenai hukum adat yang ada di Minangkabau.